

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data dan pembahasan dan analisis data yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perumusan kode etik peserta didik

Perumusan kode etik peserta didik melibatkan seluruh warga madrasah antara lain kepala madrasah, guru, komite madrasah dan ketua yayasan Ma'arif dan khususnya peserta didik sendiri, yang memiliki tujuan agar peserta didik tidak hanya mengetahui kode etik saja, namun lebih memahami dan melaksanakan di lingkungan madrasah, dengan tujuan agar dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Perumusan kode etik peserta didik ini menjadi pedoman peserta didik untuk mengatur tingkah laku peserta didik. Melalui musyawarah dan hasil rapat dewan guru, kepala madrasah beserta peserta didik merumuskan kode etik dengan menggunakan dasar Undang-undang tentang pendidikan dan konsultasi dengan pihak yang berwenang, sehingga kode etik dapat dirumuskan. Isi yang terkandung dalam kode etik peserta didik sangat penting dilaksanakan karena di dalamnya mengatur tentang tingkah laku

peserta didik untuk tertib, disiplin dan taat pada peraturan yang berlaku di madrasah.

2. Pelaksanaan kode etik peserta didik

Pelaksanaan kode etik peserta didik di MTs Al Huda Kedungwaru Tulungagung sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tingkah laku peserta didik yang sudah sesuai dengan kode etik yang ada. Melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang menunjang dalam perubahan dan perkembangan tingkah laku peserta didik, sehingga kode etik sangat berpengaruh dalam kehidupan peserta didik. Namun tidak terlepas dari itu, dengan keadaan peserta didik yang berbeda-beda sehingga mereka memiliki latar belakang keluarga yang tidak sama, dari sini penyebab peserta didik masih saja ada yang melakukan pelanggaran, meskipun yang melakukan pelanggaran itu hanya sebagian dari peserta didik. Ketika terjadi pelanggaran, peserta didik diberi sanksi baik lisan maupun tertulis. Namun apabila peserta didik memiliki prestasi yang baik dalam akademik maupun non akademiknya, maka peserta didik juga akan diberikan penghargaan dari madrasah.

3. Faktor pendukung dan penghambat

Kode etik peserta didik di MTs Al Huda Kedungwaru Tulungagung, pasti ada faktor pendukung dan penghambat. Di antara faktor-faktor

pendukung terlaksananya kode etik peserta didik adalah dari kualitas guru yang mumpuni. Dari mayoritas guru yang ada di MTs Al Huda Kedungwaru Tulungagung yang mengampu mata pelajaran umum tidak hanya mampu di bidangnya saja, namun mereka juga mampu berprestasi di bidang keagamaan. Selain dari hal itu adanya fasilitas yang menunjang, seperti sarana prasarana yang memadai. Inilah faktor yang membantu peserta didik dalam memanfaatkan fasilitas madrasah. Sedangkan faktor-faktor penghambat dalam terlaksananya kode etik antara lain kurangnya kesadaran dari peserta didik, selain dari itu kerangnya perhatian dan kasih sayang orang tua. Sumber Daya Manusia dari orang tua wali peserta didik yang kurang, juga menjadi penghambat dalam memberikan motivasi dalam pelaksanaan kode etik peserta didik.

B. Saran-Saran

1. Madrasah Tsanawiyah Al Huda Kedungwaru Tulungagung

Lembaga MTs Al Huda Kedungwaru Tulungagung diharapkan dapat memberikan kebijakan-kebijakan yang mampu meningkatkan kualitas tingkah laku peserta didik melalui kode etik peserta didik. Selain itu pendidik juga menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didik.

Bagi guru selaku pendidik juga harus mampu meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran baik dari segi kualitas pembelajaran maupun peraturan, yaitu mempunyai norma atau aturan yang mengatur tingkah

laku pendidik yang nantinya akan menjadi suri tauladan yang baik, artinya pendidik dituntut harus memiliki akhlakul karimah yang mampu mencerminkan uswatun khasanah dan sesuai dengan nilai ajaran Islam. Sehingga peserta didik mampu menerima dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari melalui kode etik peserta didik.

2. Orang Tua

Hendaknya orang tua atau wali peserta didik selalu memberi perhatian dalam perkembangan anak-anaknya, dalam artian selalu mengontrol dan melakukan pengawasan akhlak anak-anaknya, agar anak tersebut tidak terjerumus kedalam akhlak madzmumah. Maka dari itu perhatian, bimbingan dan pengarahan dari orang tua yang positif sangat diharapkan dalam pembentukan akhlak peserta didik.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai tambahan referensi, dengan tujuan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama yang berkaitan dengan kode etik peserta didik.